

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah periode 2014-2018 yang ditinjau dengan menggunakan rasio keuangan daerah seperti rasio efisiensi keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah dan rasio keserasian, dapat diambil beberapa kesimpulan yang mencerminkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah. Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah periode 2014-2018 yang ditinjau dari rasio efisiensi keuangan daerah menunjukkan bahwa secara umum digolongkan masuk kriteria kurang efisien. Pada tahun 2014, 2017 dan 2018 kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah masuk kriteria kurang efisien dengan tingkat hasil persentase sebesar 91,19%, 99,70% dan 97,49%. Sementara pada tahun 2015 dan tahun 2016, kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah digolongkan tidak efisien yang mana tingkat hasil persentase masing-masing mencapai 107,21% dan 112,58%.
2. Kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah periode 2014-2018 yang ditinjau dari rasio efektivitas pendapatan asli daerah menunjukkan bahwa secara umum berada pada kriteria sudah efektif. Pada tahun 2015 dan tahun 2018 kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten

Bangka Tengah digolongkan efektif dengan tingkat hasil persentase masing-masing mencapai 94,49% dan 97,81%, bahkan pada tahun 2014 kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah pernah mencapai hasil yang sangat efektif dengan tingkat persentase sebesar 103,59%. Sementara, pada tahun 2017 kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah mengalami penurunan dengan tingkat efektivitasnya hanya mencapai 87,73% dan digolongkan cukup efektif. Pada tahun 2016, kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah kian menurun dan hanya berhasil masuk kriteria kurang efektif dengan tingkat persentase sebesar 76,74%.

3. Kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah periode 2014-2018 yang ditinjau dengan menggunakan rasio keserasian menunjukkan bahwa tidak tercapainya keserasian antara belanja operasi dengan belanja modal. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah cenderung memprioritaskan belanja operasi dibandingkan belanja modal serta besarnya anggaran belanja operasi dan belanja modal sangat jauh berbeda. Tingkat persentase hasil belanja operasi pada tahun 2014-2018 masing-masing mencapai sebesar 60,69%, 61,36%, 65,47%, 76,74% dan 72,96%, sedangkan tingkat persentase hasil belanja modal Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah masing-masing hanya mencapai sebesar 21,76%, 26,19%, 23,55%, 16,08% dan 20,69%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian, peneliti berupaya untuk memberikan masukan atau saran bagi pemerintah daerah dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah
  - a. Berdasarkan hasil kesimpulan dari rasio efisiensi keuangan daerah, pemerintah daerah diharapkan untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah setiap tahun dan melakukan belanja daerah sesuai kemampuan dari penerimaan daerah. Pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah dapat melakukan perluasan basis penerimaan daerah yang dianggap berpotensi bagi daerah, meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik, dan meningkatkan kapasitas pengelola penerimaan daerah serta memetakan potensi penerimaan untuk mengetahui kondisi keuangan di daerah.
  - b. Berdasarkan hasil kesimpulan dari rasio efektivitas pendapatan asli daerah, pemerintah daerah diharapkan untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara meningkatkan kontribusi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain PAD yang sah. Pemerintah daerah dapat melakukan pendataan terhadap wajib pajak dan objek pajak yang dianggap berpotensi besar ataupun kecil terhadap penerimaan daerah, meningkatkan pengawasan dengan cara menerapkan sanksi terhadap penunggak pajak dan sanksi terhadap pihak fiskus, dan meningkatkan kesadaran wajib pajak/retribusi dengan cara melakukan pendekatan-

partisipatif dan melakukan penyuluhan pajak dan retribusi supaya wajib pajak/retribusi ikut dalam membangun daerah.

- c. Berdasarkan hasil kesimpulan dari rasio keserasian, pemerintah daerah diharapkan untuk melakukan perencanaan anggaran belanja daerah yang tepat supaya terdapat keserasian antara belanja operasional dan belanja modal. Pemerintah daerah diharapkan juga untuk dapat melakukan penambahan belanja modal/belanja pembangunan untuk daerah sehingga akan tercapai infrastruktur yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas penelitian mengenai kinerja keuangan daerah, baik dari penambahan penggunaan rasio keuangan daerah, penambahan objek yang akan diteliti serta menggunakan anggaran tahun yang terbaru supaya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.